

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR, DAN  
SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI PAJAK SISWA KELAS XII AKUNTANSI  
SMKN 1 YOGYAKARTA TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

**TESIS**



**SRI HARTATI**

**NIM 12155140055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR, DAN  
SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI PAJAK SISWA KELAS XII AKUNTANSI  
SMKN 1 YOGYAKARTA TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

**SRI HARTATI**

**NIM 12155140055**

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Ketua Program Studi

Pembimbing



Drs. John Sabari, M.Si.  
NIS 19510701 198907 1 001



Prof. Dr. Djoko Suryo  
NIS 19391230 200510 1 004

Mengetahui:

Direktur Program Pascasarjana

Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.

NIP 19540229 198012 2 001

## ABSTRAK

Sri Hartati, *Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas dua belas dengan subyek penelitian sebanyak 68 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data tentang motivasi belajar, minat belajar dan sarana pembelajaran. Kuesioner pertama diujicobakan pada siswa kelas dua belas di sekolah yang sama. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan Uji student test (Uji t) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, minat belajar, dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa korelasi ganda yang menunjukkan  $R = 0,516$  dengan nilai *sig.*  $F_{\text{change}} 0,000$ . Karena nilai *sig.*  $F_{\text{change}} < 0,05$  artinya secara bersama-sama/simultan signifikan. Nilai  $R = 0,516$  dan nilai  $R \text{ square} = 0,267$ . menunjukkan bahwa prestasi belajar Akuntansi Pajak (Y) dipengaruhi sebesar  $0,516 \times 100 \% = 51,60 \%$  secara bersama-sama/simultan oleh motivasi belajar ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ) dan sarana pembelajaran ( $X_3$ ) sedangkan sisanya  $100 \% - 51,60 \% = 48,40 \%$  ditentukan oleh variabel lain. Motivasi belajar ( $X_1$ ) memberikan sumbangan efektif sebesar  $6,12 \%$ , minat belajar ( $X_2$ ) memberikan sumbangan efektif sebesar  $5,17 \%$  dan sarana pembelajaran ( $X_3$ ) memberikan sumbangan efektif sebesar  $15,41 \%$ . Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa sarana pembelajaran memberikan sumbangan yang paling besar terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014, sedangkan minat belajar justru memberikan sumbangan paling kecil terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : motivasi belajar, minat belajar, sarana pembelajaran, dan prestasi belajar.

## ABSTRACT

Sri Hartati, *Effect of learning motivation, interest in learning, and learning tools to the Tax Accounting learning achievement, Accounting students of grade XII SMK 1 Yogyakarta 2013/2014*. Thesis. Yogyakarta: Yogyakarta PGRI University Graduate Program, 2015.

This study aims to determine the effect of learning motivation, interest in learning, and learning tools on Tax Accounting learning achievement, Accounting students of grade XII SMK 1 Yogyakarta 2013/2014.

The study was conducted on twelve grade students with study subjects were 68 students. Data collected by questionnaire as a means of collecting data about learning motivation, interest in learning and teaching facilities. The first questionnaire tested on twelfth graders at the same school. Analysis of the data used is the statistic analysis with student test (t test) to determine the effect of learning motivation, interest in learning, and Tax Accounting learning tools to the learning achievement.

These results indicate that there is a positive and significant influence of learning motivation, interest in learning, and learning tools to the Tax Accounting learning achievement Accounting students of grade XII SMK 1 Yogyakarta 2013/2014. This is evidenced from the results of multiple correlation analysis that showed  $R = 0.516$  with sig. Fchange 0,000. Because sig. Fchange  $< 0.05$  means together / simultaneous significant. The value of  $R = 0.516$  and the value of  $R$  square = 0.267. indicates that Tax Accounting learning achievement (Y) is influenced by  $0.516 \times 100\% = 51.60\%$  jointly / simultaneous by learning motivation ( $X_1$ ), interest in learning ( $X_2$ ) and learning tools ( $X_3$ ) while the rest of  $100\% - 51.60\% = 48.40\%$  determined by other variables. Learning motivation ( $X_1$ ) contribute effectively amounted to 6.12%, interest in learning ( $X_2$ ) gives the effective contribution of 5.17% and a learning tool ( $X_3$ ) contribute effectively amounted to 15.41%. Based on the calculation results show that the learning tools provide the greatest contribution to the Tax Accounting learning achievement Accounting students of grade XII SMK 1 Yogyakarta 2013/2014, while the interest in learning even the smallest contribution to the Tax Accounting learning achievement, Accounting students of grade XII SMK 1 Yogyakarta 2013/2014.

Keywords: learning motivation, interest in learning, learning tools, and learning achievement.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR, DAN  
SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI PAJAK SISWA KELAS XII AKUNTANSI  
SMKN 1 YOGYAKARTA TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

SRI HARTATI  
12155140055

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis.  
Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta  
Tanggal : 18 Januari 2016

PANITIA PENGUJI :

Dr. Salamah, M.Pd.  
(Ketua Penguji)

Drs. John Sabari, M.Si.  
(Sekretaris Penguji)

Dr. Sunarti, M.Pd.  
(Penguji Utama)

Prof. Dr. Djoko Suryo  
(Pembimbing/Penguji)



*[Handwritten signature]*

*[Handwritten signature]*

*[Handwritten signature]*

Yogyakarta, 5 Februari 2016

Direktur Program Pasca Sarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.  
NIP.19540229 198012 2 001

*[Handwritten signature]*

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Hartati

Nomor Mahasiswa : 12155140055

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Lembaga Asal : Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta

Judul Tesis : Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Oktober 2015

Yang membuat pernyataan



SRI HARTATI  
NIM 12155140055

## **MOTTO**

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

## **Persembahan**

Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. *Suamiku tercinta (Susanto Dwi Prihantoro)*
2. *Kakak-kakakku tercinta (Dari Afinah, Oksan Daryanto, Darisman Mulyadi, Dari Asnati, Hartini Istianah dan Marsudiyono)*
3. *Keponakanku tercinta (Venna, Villy, Sheila, Valen, Sakila)*
4. *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya hingga tesis yang berjudul : “Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014“ dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini, disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Program Pasca Sarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi makin sempurnanya tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijaksanaan, perhatian, dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd., Direktur Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyusun tesis.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si., Ketua Program Studi atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.
4. Bapak Prof. Dr. Djoko Suryo, sebagai Dosen Pembimbing atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

6. Seluruh staf administrasi pada Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas bantuan dalam bidang administrasi.
7. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Guru-guru dan Staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Suamiku tercinta yang telah memberikan dukungan baik spiritual maupun material dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2012, yang telah memberikan dorongan moral hingga terselesainya tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan mutu pendidikan.

Yogyakarta, Oktober 2015

SRI HARTATI  
NIM 12155140055

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERNYATAAN .....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teoritis dan Penelitian Yang Relevan .....	13
1. Motivasi Belajar .....	13
2. Minat Belajar .....	23
3. Sarana Pembelajaran .....	28
4. Prestasi Belajar Akuntansi Pajak.....	31
5. Penelitian yang Relevan .....	53
B. Kerangka Berpikir .....	56
C. Pengajuan Hipotesis .....	59
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	60
B. Rancangan Penelitian .....	60
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	61
D. Subjek Penelitian .....	62
E. Instrumen Penelitian .....	62
F. Teknik Pengumpulan Data .....	65
G. Hasil Uji Coba .....	67
H. Teknik Analisis Data .....	69
1. Uji Prasyarat Analisis .....	69
2. Analisis Data .....	72

3. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	76
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	102
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	106
B. Implikasi .....	109
C. Saran .....	109
D. Keterbatasan Penelitian .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas .....	30
Tabel 2. Kisi-Kisi Motivasi Belajar .....	64
Tabel 3. Kisi-Kisi Minat Belajar .....	64
Tabel 4. Kisi-Kisi Sarana Pembelajaran .....	65
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	68
Tabel 6. Intepretasi Nilai r .....	69
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	69
Tabel 8. Deskripsi Data Statistik Variabel Penelitian .....	76
Tabel 9. Klasifikasi Data Motivasi Belajar ( $X_1$ ) .....	78
Tabel 10. Klasifikasi Data Minat Belajar ( $X_2$ ) .....	81
Tabel 11. Klasifikasi Data Sarana pembelajaran ( $X_3$ ) .....	83
Tabel 12. Klasifikasi Data Prestasi Belajar Akuntansi Pajak (Y) .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Proses Belajar .....	33
Gambar 2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar..	35
Gambar 3.	Skema kerangka berpikir penelitian .....	58
Gambar 4.	Grafik Motivasi Belajar .....	89
Gambar 5.	Grafik Minat Belajar .....	90
Gambar 6.	Grafik Sarana Pembelajaran .....	91
Gambar 7.	Grafik Prestasi Belajar Akuntansi Pajak .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Penelitian .....	115
Lampiran 2.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	123
Lampiran 3.	Data Tabulasi $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ , dan $Y$ .....	145
Lampiran 4.	Data Tabulasi Penelitian Motivasi Belajar ( $X_1$ ) .....	148
Lampiran 5.	Data Tabulasi Penelitian Minat Belajar ( $X_2$ ) .....	153
Lampiran 6.	Data Tabulasi Penelitian Sarana Pembelajaran ( $X_3$ ) .....	159
Lampiran 7.	Data Tabulasi Penelitian Prestasi Belajar ( $Y$ ) .....	166
Lampiran 8.	Hasil Uji Statistik .....	170
Lampiran 9.	Perijinan, Keterangan Penelitian, dan Profil Sekolah .....	195

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang memiliki kedudukan yang sangat penting, selain itu pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan yang sangat pesat. Sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan bertujuan untuk merubah tingkah laku dan sikap siswa dengan tujuan kognitif, afektif dan psikomotor. Proses ini merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Pada sistem pendidikan yang hanya mengembangkan salah satu ranah yaitu kognitif, afektif, atau bahkan ranah psikomotor saja tidak akan dapat menghasilkan lulusan yang professional. Dengan tingginya ranah kognitif dan psikomotorik seseorang tanpa dibekali dengan ranah afektif (sikap) maka siswa tidak akan mampu memanfaatkan kemampuannya dengan optimal. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan antara satu sama lainnya.

Tujuan pendidikan menjadi dasar dalam mendesain metode pembelajaran yang digunakan agar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat optimal, sehingga bila hal ini terwujud diharapkan prestasi belajar akan meningkat.

Menurut Agoes Dariyo (2013: 89) “Prestasi belajar (*achievement or performance*) ialah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu”. Prestasi belajar ini diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum pada buku rapor (*report book*) atau Kartu Hasil Studi (KHS). Hasil laporan belajar ini diberikan pada setiap tengah semester, semester atau setiap tahun. Setiap siswa (pelajar) berhak memperoleh laporan hasil prestasi belajar, setelah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan di kelas.

Berdasarkan dokumentasi nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014, perolehan nilai rerata Akuntansi Pajak siswa Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta adalah 70. Sedangkan nilai KKM adalah 75. Berarti hasil yang dicapai masih lebih rendah dari nilai KKM. Melihat hasil tersebut, Peneliti berpendapat bahwa nilai Akuntansi Pajak masih dapat ditingkatkan lagi apabila masalah yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diketahui.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar (prestasi belajar) menurut Noehi Nasution dan kawan-kawan dalam Syaiful Bahri Djamarah terdiri dari unsur luar dan unsur dalam. Unsur luar terdiri dari faktor lingkungan (alami, sosial budaya) dan faktor instrumental (kurikulum,

program, sarana dan fasilitas, guru). Sedangkan unsur dari dalam terdiri dari faktor fisiologis (kondisi fisiologis, kondisi panca indera) dan faktor psikologis (minat belajar, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif) (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 177).

Lingkungan alami merupakan lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pengalaman telah banyak membuktikan bagaimana panasnya lingkungan kelas, bilamana suatu sekolah miskin tanaman atau pepohonan di sekitarnya. Anak didik gelisah hati untuk keluar kelas lebih besar daripada mengikuti pelajaran di dalam kelas. Daya konsentrasi menurun akibat suhu udara yang panas. Daya serap semakin lemah akibat kelelahan yang tak terbendung. Sehingga bila konsentrasi belajar menurun, prestasi belajar juga akan menurun.

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang tak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik-pabrik yang didirikan di sekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan di kelas. Keramaian sayup-sayup terdengar oleh anak didik di dalam kelas. Bagaimana anak didik dapat berkonsentrasi dengan baik bila berbagai gangguan itu selalu terjadi di sekitar anak didik. Jangankan berbagai gangguan dari peristiwa di luar sekolah, ada seseorang yang yang hilir mudik di sekitar anakpun, dia tak mampu untuk berkonsentrasi dengan baik. Bercakap-cakap di sekitar anak yang sedang belajar, juga dapat membuyarkan konsentrasinya dalam belajar. Suara bising

dari knalpot kendaraan bermotor tak jarang mengejutkan anak didik yang sedang berkonsentrasi menerima materi pelajaran dari guru. Sehingga lingkungan sosial budaya ini akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik. Seorang guru terpaksa menjejalkan sejumlah bahan pelajaran kepada anak didik dalam waktu yang masih sedikit tersisa, karena ingin mencapai target kurikulum, akan memaksa anak didik belajar dengan keras tanpa mengenal lelah. Padahal anak didik sudah lelah belajar ketika itu. Tentu saja hasil belajar yang demikian kurang memuaskan dan cenderung mengecewakan. Guru akan mendapatkan hasil belajar anak didik di bawah standar minimum (KKM).

Program pengajaran yang dibuat oleh guru akan mempengaruhi kemana proses belajar itu berlangsung. Gaya belajar anak didik digiring ke suatu aktivitas belajar yang menunjang keberhasilan program pengajaran yang dibuat oleh guru. Penyimpangan perilaku anak didik dari aktivitas belajar dapat menghambat keberhasilan program pengajaran yang dibuat oleh guru. Itu berarti tidak berhasil membelajarkan anak didik. Akibatnya anak didik tidak menguasai bahan pelajaran yang diberikan itu.

Sarana dan fasilitas (prasarana) mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik. Sehingga hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik. Jika sarana pembelajaran yang disediakan oleh sekolah cukup memadai, maka ada kecenderungan prestasi

belajar yang akan dicapai oleh siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika sarana pembelajaran yang dimiliki sekolah kurang memadai, ada kecenderungan prestasi belajarnya menurun.

Secara pribadi mungkin guru telah siap menjadi guru. Tetapi itu belum cukup tanpa ditopang dengan kompetensi profesional. Menjadi guru bukan hanya sekedar tampil di kelas, di depan sejumlah anak didik, lalu memberikan pelajaran apa adanya, tanpa melakukan langkah-langkah yang strategis. Karena langkah-langkah yang diambil oleh guru akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Jika langkah-langkah yang diambil tepat, anak didik akan mudah menerima pelajaran, sehingga prestasi belajar akan meningkat.

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Mereka lebih lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran

Aspek fisiologis ini juga diakui mempengaruhi pengelolaan kelas. Pengajaran dengan pola klasikal perlu memperhatikan tinggi rendahnya postur tubuh anak didik. Postur tubuh anak yang tinggi ditempatkan di belakang anak didik yang postur tubuhnya pendek. Hal ini dimaksudkan agar pandangan anak didik ke papan tulis tidak terhalang oleh anak didik yang bertubuh tinggi. Jika pengelolaan kelas tidak memperhatikan aspek fisiologis, akan mempengaruhi

prestasi belajar anak. Karena anak yang berpostur tubuh pendek akan terhalang oleh anak yang berpostur tubuh tinggi, sehingga konsentrasi belajarnya kurang.

Menurut Slameto (2010: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Jika siswa sudah memiliki minat belajar yang besar terhadap mata pelajaran tertentu, maka akan cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi terhadap peningkatan prestasi belajar. Sebaliknya jika siswa memiliki minat belajar yang kurang terhadap mata pelajaran tertentu, maka akan cenderung menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Kecerdasan mempunyai peranan yang sangat besar dalam ikut menentukan berhasil dan tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran. Orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas.

Bakat memang diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan. Dalam kenyataan tidak jarang ditemukan seorang individu dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat bawaannya dalam lingkungan yang kreatif. Orang lain dan orang sekitarnya dengan rela hati bersedia meluangkan waktu untuk mengembangkan dan memberikan latihan terhadap potensi bakat yang terpendam di dalam seseorang. Bakat bawaan ada kemungkinan terkait dengan garis keturunan dari ayah atau ibu. Istilah darah seni yang mengalir di dalam tubuh seorang anak dan menyebabkan anak pandai menyanyi dan menyenangnya karena dididik dan dilatih adalah salah satu faktornya orang tuanya seorang penyanyi. Karena

orang tuanya penyanyi, anak cenderung ingin mengikuti jejak langkah orang tuanya itu. Besarnya minat belajar seorang anak untuk mengikuti jejak langkah orang tuanya, akhirnya menumbuhkan bakat terpendamnya menjadi kenyataan. Sehingga bakat ini akan mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi belajar Menurut Noehi Nasution dalam Syaiful Bahri Djamarah adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang (motivasi intrinsik) maupun motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Jika motivasi intrinsik sudah terbentuk, didukung dengan adanya motivasi yang berasal dari ekstrinsik, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan meningkat (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 200). Tetapi dalam kenyataannya motivasi belajar yang dimiliki oleh anak belum maksimal, sehingga walaupun motivasi ekstrinsik sudah mendukung, prestasi belajar siswa masih belum maksimal.

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Sehingga kemampuan kognitif ini akan mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

Berdasarkan berbagai hal yang dikemukakan di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa masih lebih rendah dari nilai KKM.
2. Lingkungan alami yang merupakan lingkungan tempat tinggal anak didik yang kurang mendukung siswa untuk belajar.
3. Lingkungan sosial budaya di luar sekolah yang kurang kondusif.
4. Muatan Kurikulum yang sudah disusun oleh sekolah yang terlalu banyak, sehingga menyebabkan siswa kelelahan.
5. Program pengajaran yang dibuat oleh guru belum tepat.
6. Sarana dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah yang belum lengkap.
7. Kompetensi profesional guru yang belum mencukupi.
8. Kondisi fisiologis siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran.
9. Kondisi panca indera siswa yang kurang lengkap sehingga mengganggu proses belajar.
10. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa kurang terhadap Akuntansi Pajak.
11. Tingkat kecerdasan siswa yang rendah sehingga prestasinya juga rendah.
12. Bakat yang dimiliki siswa kurang terhadap Akuntansi Pajak.
13. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kurang sehingga frekuensi belajarnya kurang terhadap Akuntansi Pajak.

14. Kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa kurang terhadap Akuntansi Pajak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, banyak faktor yang dapat dikaji untuk ditindaklanjuti dari penelitian ini. Namun mengingat adanya keterbatasan baik dari segi waktu, tempat, dan tenaga, maka dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah pada pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah pengaruh sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014?

4. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar, minat belajar dan sarana pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, minat belajar dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

a. Bagi Peneliti:

- 1) Guna memenuhi syarat untuk memenuhi kualifikasi S2.

- 2) Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai pengaruh motivasi belajar, minat belajar dan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Pajak.

b. Bagi Pembaca:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan, pengetahuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua dapat memberikan motivasi belajar kepada anak didik agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Sebagai pengetahuan baru akan pentingnya motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang mendorong peningkatan prestasi belajar anak didik.

c. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik).
- 2) Dapat meningkatkan minat belajar pada Akuntansi Pajak agar prestasi belajar meningkat.
- 3) Dapat memanfaatkan sarana pembelajaran yang tersedia di sekolah untuk peningkatan prestasi belajar.